

PENDAMPINGAN MASYARAKAT BERBASIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMK INDUSTRI GAMELAN DI DESA PENDEM

Chalimatuz Sa'diyah¹, Kenny Roz², Khusnul Rofida Novianti³
^{1,2,3}Prodi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang
Email: chalimatuzsadiyah@umm.ac.id

Abstrak : Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan dan penyuluhan kepada individu/pengusaha kecil khususnya usaha mikro dan kecil (UMK) di sentra industri gamelan yang ada dilingkungan Desa Pendem tentang pengetahuan praktis dan sederhana mengenai mengelola keuangan sederhana sesuai dengan prinsip dalam manajemen keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode klasikal dengan pendekatan diskusi, tanya jawab, dan simulasi dengan maksud agar materi dapat diterima oleh mitra dengan baik. Diharapkan setelah dilakukannya program pengabdian ini, para peserta memiliki pengetahuan dan wawasan sebagai pengusaha kecil yang terampil mengelola keuangan dan juga mampu mencari peluang untuk menambah keuangan keluarga sebagai bekal untuk meningkatkan taraf hidupnya agar menjadi lebih baik.

Kata kunci: Pendampingan, Pelaporan Keuangan, keuangan sederhana

1. PENDAHULUAN

Usaha Menengah & Kecil (UMK) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu Negara ataupun suatu daerah, tidak terkecuali di Indonesia. UMK merupakan usaha yang banyak dilakukan banyak orang di Indonesia. UMK mulai berkembang dengan pesat setelah terjadinya krisis ekonomi berkepanjangan pada tahun 1997 di Indonesia. Hal ini berdampak banyaknya terjadi PHK oleh perusahaan-perusahaan besar. Banyaknya karyawan yang di PHK membuat sebagian dari mereka yang mulai mengembangkan berbagai usaha seperti usaha jual beli, bisnis pengolahan dan jasa. Usaha Menengah & Kecil (UMK) dianggap sebagai penyelamat perekonomian Indonesia ketika krisis moneter. UMK dianggap sebagai penyelamat ekonomi karena UMK dapat berperan untuk mengurangi pengangguran dan mampu menyerap banyak tenaga kerja. Selain itu Usaha Menengah & Kecil (UMK) juga banyak berkontribusi terhadap pendapatan daerah maupun negara. Adapun ciri-ciri Usaha Menengah & Kecil (UMK) adalah modal kecil serta resiko tidak terlalu tinggi namun keuntungan yang besar.

Kecamatan Junrejo merupakan kecamatan yang masuk dalam wilayah Kota Batu. Kecamatan ini terdiri dari tujuh desa. Ketujuh desa di kecamatan ini adalah Desa Beji, Desa Dadaprejo, Desa Junrejo, Desa Mojorejo, Desa Pendem, Desa Tlekung, dan Desa Torongrejo. Secara administratif, Kecamatan Junrejo dikelilingi oleh kecamatan lainnya yang ada di Kota Batu. Di sebelah utara, Junrejo berbatasan langsung dengan Kecamatan Bumiaji. Sedangkan di sebelah timur, kecamatan ini berbatasan langsung dengan Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Di sebelah selatan, Junrejo berbatasan dengan Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang. Lalu, di sebelah barat, kecamatan ini berbatasan dengan Kecamatan Batu.

Desa Pendem merupakan salah satu bagian desa di wilayah Kecamatan Junrejo yang mempunyai dataran tinggi dan memiliki 4 dusun yakni Dusun Pendem, Mojorejo, Caru dan Sekar

Putih. Mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani, dan beberapa memiliki usaha kecil di bidang industri gamelan. Pelaku usaha di industri ini umumnya sudah mengenal kas kecil sederhana, namun tidak memiliki pengetahuan yang mumpuni terkait dengan pengelolaan laporan keuangan sederhana sehingga aliran dana yang masuk dan keluar tidak bisa digunakan secara maksimal. Akuntansi adalah seni untuk mencatat, meringkas, menganalisis, dan melaporkan data yang berkaitan dengan transaksi keuangan dalam bisnis atau perusahaan. Karena itulah menjadi penting untuk menyajikan informasi keuangan yang berkaitan dengan dana kepercayaan tersebut melalui proses akuntansi (Syam, 2018).

Tim Pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Malang ini akan membantu dalam proses pendampingan pelaporan keuangan sederhana untuk memaksimalkan pengelolaan dana yang dimiliki oleh para pelaku usaha di UMK industri gamelan ini. Andarsari, (2018) menjelaskan bahwa, UMK masih belum memiliki kemampuan untuk menyajikan informasi keuangan secara lengkap dan tepat. Berdasarkan analisis situasi masalah di atas maka identifikasi masalah yang diperoleh oleh tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang adalah sebagai berikut :

1. Bahwa pada Usaha Mikro dan Kecil di sentra industri gamelan Desa Pendem belum memiliki pengetahuan yang mumpuni terkait proses pelaporan keuangan sederhana.
2. Pelaku UMK industri gamelan beberapa sudah memiliki pengetahuan pengelolaan kas sederhana, namun tidak memiliki pengalaman dalam mengelola laporan keuangan sederhana.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang tim pengabdian gunakan adalah menggunakan metode survei, kemudian tim pengabdian akan menganalisis kebutuhan dari sasaran pengabdian ini. Setelah itu tim pengabdian akan melakukan pertemuan dengan salah satu pemilik industri gamelan ini dan kita akan fokus pada pelaporan keuangannya. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah minimnya pengetahuan terkait pengelolaan dan pelaporan keuangan sederhana. Pemecahan masalah yang disarankan dari tim pengabdian ini adalah memberikan pendampingan terkait pelaporan keuangan sederhana bagi pelaku usaha mikro di sentra industri gamelan di Desa Pendem. Khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah salah pelaku UMK industri gamelan di Desa Pendem Kota Batu.

Pelaksanaan kegiatan berupa penyampaian materi penyusunan laporan keuangan sederhana disertai pelaksanaan pencatatan keuangan, selanjutnya pelatihan dengan menggunakan pencatatan langsung pada buku kas dan buku persediaan. Pada kegiatan ini, disertakan buku kas dan buku persediaan untuk praktik langsung agar mitra lebih memahami pencatatan keuangan yang disampaikan pada program pengabdian. Penyampaian materi penyusunan laporan keuangan dan pencatatan keuangan sederhana yang akan dilaksanakan, antara lain:

- 1) Penyampaian materi tentang penyusunan laporan keuangan sederhana.
- 2) Pelatihan dengan cara memandu setiap tahapan dalam melakukan pencatatan keuangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan kunjungan ke Usaha Mikro dan Kecil di sentra industri gamelan Desa Pendem. Tim pengabdian melakukan survei mengenai apa yang dibutuhkan mitra terkait dengan kegiatan yang sudah dilakukan disana yakni mengenai kegiatan usahanya. Namun setelah berjalannya kegiatan Usaha Mikro dan Kecil di sentra industri gamelan Desa Pendem ini, ternyata ada kendala dalam kegiatan operasionalnya. Bank Indonesia, (2013) mendefinisikan pengelolaan keuangan sebagai sebuah tindakan untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang. Mitra tidak memahami bagaimana keuangan usaha harus diolah. Hal

tersebut mengakibatkan keuangan dalam kegiatan usaha seakan tidak ada laba yang didapat. Sehingga uang operasional dan laba tercampur dan kegiatan operasional hanya terpaku pada perputaran uang yang ada. Maka Usaha Mikro dan Kecil di sentra industri gamelan mengusulkan kepada tim pengabdian untuk diadakannya pendampingan dan pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan agar kegiatan usaha yang dijalankan lebih termonitor terkait keuangan hasil program kewirausahaan.

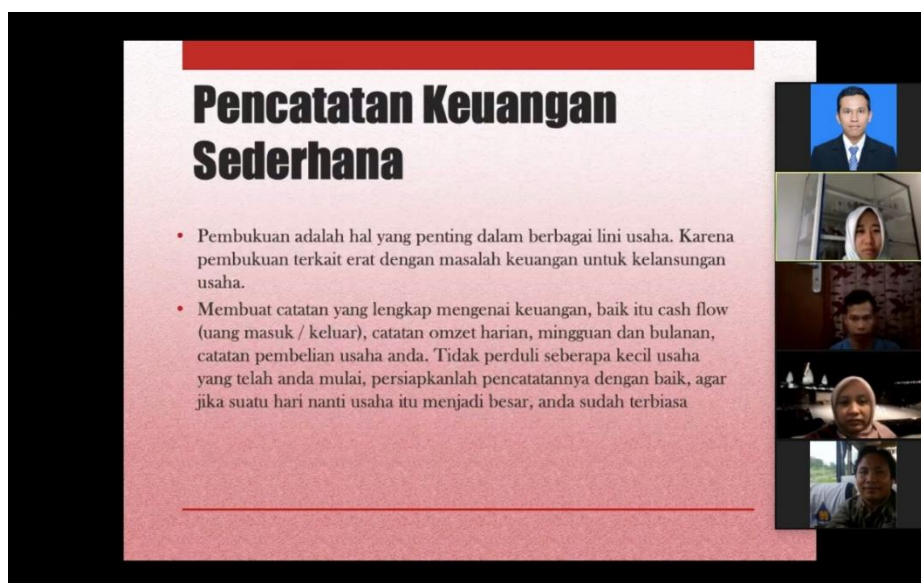
Pelaksanaan pengabdian diselenggarakan berdasarkan permintaan mitra yaitu pelaku usaha di UMK industri gamelan Desa Pendem. Mitra menyampaikan bahwa belum memiliki pengetahuan yang mumpuni terkait proses pelaporan keuangan sederhana. Maka tim pengabdian berinisiatif mengajukan pendanaan internal dengan proposal pengabdian masyarakat yang biasanya diadakan setahun sekali, untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada mitra pengabdian untuk memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana.

Kegiatan telah dilaksanakan secara daring melalui media zoom meeting dikarenakan pandemic covid-19. Pelaksanaan pelatihan pada hari senin, tanggal 10 Agustus 2020 dan diikuti oleh bapak ibu pelaku usaha UMK industri gamelan. Pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana dipandu oleh tim pengabdian, yaitu Bapak Kenny Roz dan Ibu Khusnul Rofida N. Dimulai dengan pembukaan dan arahan serta ramah tamah, pelatihan penyusunan laporan keuangan, dapat dilihat dari gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Pembukaan Pelatihan oleh Tim Pengabdian

Selanjutnya penyampaian materi sekaligus pembicara disampaikan oleh Ibu Chalimatuz Sa'diyah. Penyampaian materi diawali dengan pemaparan power point tentang pencatatan keuangan sederhana, dapat dilihat dalam gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Pemaparan Materi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada kegiatan ini tim pelaksana melakukan persiapan dalam pelaksanaan kegiatan yang dimulai dari mendiskusikan materi yang akan disajikan pada mitra. Kemampuan mitra dalam mengelola keuangan sangat diperlukan agar proses pelaksanaan usaha dapat berjalan dengan efektif. Pencatatan kas dan persediaan dilakukan agar keuangan dari kegiatan usaha dapat dimonitor dengan baik. Pencatatan tersebut sangat diperlukan dalam kegiatan usaha paling tidak dapat melihat berapa laba atau rugi dari suatu periode pada usaha yang dilakukannya.

Kegiatan ini dilakukan secara khusus untuk membina dan membekali mitra agar mampu mengelola keuangan hasil usaha. Mitra diberikan pelatihan bagaimana melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar dan mencatat persediaan yang ada sehingga mengetahui berapa persediaan yang tersisa dan kapan harus melakukan pembelian ulang untuk memenuhi persediaan. Hasil kegiatan lapangan menunjukkan bahwa mitra telah diberikan pendampingan tentang materi penyusunan laporan keuangan.

Pendampingan terhadap mitra ini dilakukan dalam bentuk pembinaan, pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan pada pelaku usaha sehingga mitra memiliki konsep dasar dalam penyusunan laporan keuangan yang sederhana dan dapat menunjukkan laba atau rugi usaha serta melakukan monitoring persediaan. Hal yang perlu diterapkan oleh mitra yaitu konsistensi mitra dalam membuat pencatatan kas dan persediaan selama satu periode kegiatan usaha.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilaksanakan, pihak mitra telah mampu melakukan penyusunan laporan keuangan sederhana meliputi kas, persediaan, dan laporan laba rugi. Penyusunan laporan keuangan sederhana dapat membantu mitra pengabdian UMK industri Gamelan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan. Saran yang dapat diberikan dari terselesainya program ini adalah kedepannya perlu diberikan pendampingan berkaitan dengan kas piutang sehingga dapat memudahkan pihak mitra dalam mengelola keuangan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang berperan dalam membantu kelancaran dan keberhasilan program pengabdian. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UMM yang telah memberikan pendanaan internal melalui surat tugas nomor E.2.a/239/BAA-UMM/III/2020. Selain itu Mitra Pengabdian (UMK Industri Gamelan), serta pihak-pihak yang telah membantu selama pelaksanaan pengabdian yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari, P. R. (2018). Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan Di Kota Malang). *Jurnal JIBEKA*, 12(1), 59–64.
- Bank Indonesia. (2013). *Pengelolaan Keuangan. Grup Pengembangan Keuangan Inklusif Departemen Pengembangan Akses Keuangan Dan Umkm Bank Indonesia*. Jakarta.
- Syam, D. (2018). *Akuntansi Pengantar II (Prinsip, Metode dan Prosedur)*. Malang: UMM Press.

